

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas RoA BSM di Indonesia Periode 2015-2020

Sarwono¹⁾, Novi Mubyarto²⁾, Rafidah³⁾

¹ Pascasarjana, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

^{2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Email korespondensi: sarwonos808@gmail.com

Abstract

Mandiri Syariah Banks that previously only introduced alternative practices of Islamic Banking, but are now growing and developing by placing their position as a major player in the Indonesian economic arena. This research aims to examine the effect of Murabahah, Mudharabah and Musyarakah financing on Return On Assets profitability at Bank Syariah Mandiri in Indonesia for the 2015-2020 period. The sample data used is data from 2015 to 2020. To answer this research, the researchers used a quantitative research method. Data analysis used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression. Based on the results of hypothesis testing, it can be explained that the effect of Murabahah financing (X1) has a significant effect, Mudharabah financing (X2) has no significant effect, and Musyarakah Financing (X3) has a significant effect.

Keywords : Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, profitability

Saran sitasi: Sarwono., Mubyarto, N., & Rafidah. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas RoA BSM di Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2314-2319. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8956>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8956>

1. PENDAHULUAN

Perbankan adalah lembaga atau instansi penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat luas, dapat berbentuk kredit bank ataupun dalam bentuk lainnya, sehingga taraf kehidupan masyarakat dapat meningkat. Dana yang disimpan yaitu seperti giro, deposito dan tabungan, kemudian dana yang sudah disimpan oleh bank dan akan di kelola oleh bank kembali. Masyarakat menyimpan dananya pada pihak bank, untuk kemudian disalurkan kembali oleh lembaga keuangan atau bank yang berbentuk seperti pembiayaan terhadap masyarakat. Bank Islam Atau yang sering di namakan lembaga keuangan (Bank) tanpa riba' yaitu bank yang tidak mengandalkan bunga pada proses operasionalnya. Bank Syariah sering disebut bank tanpa bunga merupakan bank yang mengacu pada Al-Qur'an serta Hadist pada kegiatan oprasional serta semua produk yang terdapat di dalamnya.(Muhamad, 2004)

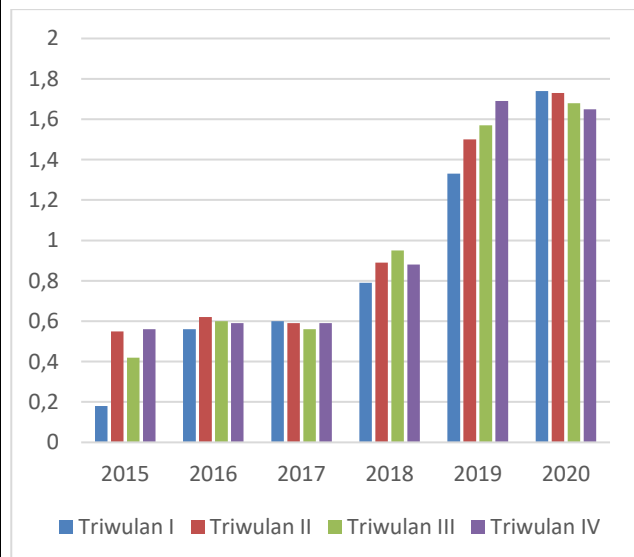
Berdasarkan ketentuan yang tercantum di dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (selanjutnya disebut UU

Perbankan Syariah), tujuan dari penyaluran dana yang dilakukan oleh perbankan syariah yaitu untuk membantu dalam meningkatnya pelaksanaan pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat banyak islam atau yang sering di namakan lembaga keuangan (Bank) tanpa riba' yaitu bank syariah. Bank syariah merupakan bank atau lembaga keuangan yang kegiatan oprasional serta semua produk yang terdapat di dalamnya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW(Andri Soemitra, 2010).

Pengaruh layanan bank syariah sudah signifikan pada lembaga keuangan syariah seperti asuransi syariah, obligasi dan reksadana syariah, perusahaan pembiayaan syariah serta pasar modal syariah. Produk yang dimiliki oleh perbankan syariah yaitu produk yang memiliki keunggulan serta banyak di minati oleh banyak nasabah yaitu seperti produk pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan ijarah mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Keempat pembiayaan tersebut adalah pembiayaan yang disalurkan bank kepada nasabah/pengelola

memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri. Besarnya pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat, maka akan semakin besar pula profitabilitas yang didapatkan perbankan, sehingga hal tersebut dapat membantu dalam mengembalikan modal dan profit.(Murti Sumarni, 2002)

Profitabilitas perbankan adalah salah satu kemampuan perbankan dalam menghasilkan keuntungan atas manfaat aktiva yang dimiliki perbankan di setiap periode tertentu. Menurut Bank Indonesia, Return On Asset (ROA) adalah suatu perbandingan antara laba atau keuntungan setelah pajak dengan total asset dalam periode tertentu. Besarnya Return On Asset (ROA) dapat di artikan bahwa kinerja sebuah perusahaan semakin baik juga, karena return yang di dapat semakin besar. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan. ROA merupakan perbandingan rasio laba setelah pajak dan total aktiva (total asset) yang di gunakan dalam suatu periode. Apabila ROA perusahaan terjadi peningkatan dari tahun ketahun maka bisa dikatakan perusahaan semakin efisien dalam mengelola bisnisnya. Namun, pada kenyataanya dari priode 2016-2020 ROA tidak stabil, sebagaimana yang di gambarkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Publikasi Triwulan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Jika, semakin tinggi tingkat ROA suatu bank, maka semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang dicapai oleh perbankan, serta semakin baik pula posisi suatu bank dari segi penggunaan asset. Profitabilitas dari bank tidak hanya penting bagi pemiliknya, tetapi

juga bagi golongan-golongan lain di dalam masyarakat. Bila bank berhasil mengumpulkan cadangan memperbesar modal, akan meminjamkan yang lebih besar karena tingkat kepercayaan atau lebih kridibilitas meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan, dan dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik. Tujuannya adalah menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori tertentu yang diselidiki terbukti kebenarannya.(Sugiyono, 2017)

Populasi yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri di Indonesia, dengan sampel pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan ROA pada pembiayaan triwulan periode 2015 sampai 2020. Data penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan data sekunder, dengan mengakses data-data yang terdapat di website-website resmi, dan dari buku-buku penunjang dalam penelitian. Sesuai dengan obyek penelitian dan untuk menunjang ketersediaan data penelitian maka penulis merujuk data perbankan yang terdapat pada data publikasi Otoritas Jasa Keuangan(Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif tidak mempermasalahkan hubungan antara peneliti dan subyek penelitian karena hasil penelitian lebih banyak tergantung dengan instrumen yang dipakai dan terukur variabel yang dipergunakan, dari pada intim dan keterlibatan emosi antara peneliti dan subyek penelitian(Hardani et al., 2020). Adapun analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif tersebut digunakan untuk menguji pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Data dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS. Selain itu, untuk analisis digunakan uji awal yaitu uji klasik dan selanjutnya menggunakan analisis regresi berganda dan uji F dan Uji T. Sebagai pembuktian kebenaran dipergunakan uji F yakni agar dapat melihat berapa jauh variabel independen yang dipakai dapat menerangkan variabel dependen sedangkan Sebagai pengujian pemaknaan koefisien regresi parsial dipergunakan uji t (Riduwan, 2009).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di dunia perbankan Indonesia. BSM hadir bersama untuk membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. PT Bank Syariah Mandiri kini memiliki 669 Outlet terdiri dari 125 Kantor Cabang, 406 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 38 Kantor Kas, 15 Senter Layanan Syariah, dan 85 Payment Point. BSM dilengkapi layanan berbasis e-channel seperti BSM Mobile Banking GPRS dan BSM Net Banking serta fasilitas ATM yang terkoneksi dengan bank induk. Perkembangan BSM juga menyebar keseluruh daerah dan memberikan pelayanan-pelayanan pembiayaan murabahah, mudorobah dan musyarokah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran akad atas jual beli dapat dilakukan secara tunai (Bai' Naqdan) atau tangguh (Bai' Mu'ajjal / Bai' Bi'tsaman Ajil). Mudharabah adalah salah satu bentuk kerja sama dalam lapangan ekonomi, yang bisa pula disebut qiradh yang berarti al-qath' (potongan). (Arif, 2012) Kata Mudharabah berasal dari asal kata dharaba pada kalimat al-dharb fi al-ardh, yakni berpergian untuk urusan dagang. Mudharabah berarti ungkapan terhadap pemberian harta dari seorang kepada orang lain sebagai modal usaha di mana keuntungan yang diperoleh akan dibagi di antara mereka berdua, dan bila rugi akan ditanggung oleh pemilik modal (Indah, 2017).

Musyarakah adalah akad kerjasama permodalan usaha antara Bank Syariah dengan satu pihak sebagai pemilik modal usaha tertentu, untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam sebuah kemitran, dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan para pihak, dan apabila rugi, ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi (Medina & Rina, 2017). Sedangkan, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas disebut juga dengan rasio rentabilitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

melalui kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain-lain. Return On Assets mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat aset tertentu. Return On Assets mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Hasil analisis statistik deskriptif pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri di Indonesia pada tahun 2015 hingga 2020.

Analisis Regresi

Tabel 1. Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,187	2,515		,074	,941
V1(morobahah)	,343	,478	,162	,718	,481
V2 (mudorobah)	-,493	,146	-,567	-3,377	,003
V3 (musyarokah)	,193	,122	,348	1,582	,129

a. Dependent Variable: V1

Berdasarkan data tabel hasil analisis regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* yang mempunyai pengaruh berbeda-beda terhadap profitabilitas *return on asset* pada Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia, maka hal tersebut dapat menunjukkan hasil nilai analisis regresi sebagai berikut:

- Variabel Pembiayaan *Murabahah* memiliki nilai regresi sebesar 0,343
- Variabel Pembiayaan *Mudharabah* mempunyai regresi senilai -0,493
- Variabel Pembiayaan *Musyarakah* mempunyai regresi senilai 0,193

Uji F

Tabel 2. Tabel Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,832	3	,944	6,153	,004 ^b
Residual	3,069	20	,153		
Total	5,901	23			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murobahah

Mengacu hasil perolehan dengan besaran F-hitung ialah senilai 6,153 dan p-value yang didapatkan senilai 0,004, sedangkan besaran nilai F-tabel ialah senilai 3,24. Dikarenakan sebab F-hitung (6,153) > F-tabel (3,24) sehingga bisa di tarik kesimpulan kalau ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* di Bank Syari'ah Mandiri pada tingkatan signifikansi 5% (0,05). Ini menampilkan kalau hipotesis penelitian ini ialah pengaruh Murabahah, pembiayaan mudaharabah serta pembiayaan Musyarakah secara simultan serempak mempengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* di Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia.

Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. Change
				R Square Change	F Change	df1	df2	
1 _a	,694	,481	,403	,391	22,481	6,186	320	,004

a. Predictors: (Constant), V4, V3, V2

Berdasarkan hasil uji determinasi yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa R-square memiliki nilai sejumlah 0,481 atau 69,4%. Maka kondisi tersebut memperlihatkan apabila persentase pengaruh variabel independen (pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah*, dan pembiayaan *Musyarakah*) terhadap variabel dependen profitabilitas *Return On Asset* pada Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia sebesar 69,4%. Sementara sejumlah 30,6% sisanya dipengaruhi variabel lainnya di luar penelitian ini.

Hasil Uji T

Tabel 4. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,187	2,515		,074	,941
	V1(morobahah)	,343	,478	,162	,718	,481
	V2 (mudorobah)	-,493	,146	-,567	-3,377	,003
	V3 (musyarokah)	,193	,122	,348	1,582	,129

a. Dependent Variable: V1, V2, V3

Berdasarkan data tabel hasil uji hipotesis yang melakukan uji tersebut secara sendiri-sendiri (parsial) pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* yang mempunyai pengaruh berbeda-beda terhadap profitabilitas *return on asset* pada Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia, maka hal tersebut dapat menunjukan t-hitung senilai 1,725 yaitu:

- Variabel Pembiayaan *Murabahah* memiliki nilai t-hitung > t-tabel (0,718 > 1,725)
- Variabel Pembiayaan *Mudharabah* memiliki nilai t-hitung > t-abel (-3,377 > 1,746)
- Variabel Pembiayaan *Musyarakah* memiliki nilai t-hitung > t-tabel (1,582 > 1,725)

Tiap-tiap dari variabel pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah* serta varibel pembiayaan *Musyarakah* memiliki t-hitung dengan nilai di bawah t-tabel. Maka dari hasil tersebut bisa diketahui jika dilihat dari nilai signifikansi secara individual pembiayaan *Murabahah* serta pembiayaan *Musyarakah* tidak mempengaruhi signifikan, dan pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas *Return On Asset* memiliki pengaruh signifikan.

3.2. Pembahasan

Pengaruh variabel pembiayaan *Murabahah* (X1) terhadap Profitabilitas *return on asset* bisa dilihat dari arah ciri serta tingkatan signifikansi profitabilitas. Variabel pembiayaan *Murabahah* mempengaruhi signifikan <0,05. Hasil pengujian analisis regresi antara variabel pembiayaan *Murabahah* dengan variabel profitabilitas *return on asset*. Nilai profitabilitas sebesar 0,481 di bawah 0,05 yang maknanya pembiayaan *Murabahah* tidak mempengaruhi signifikan terhadap profitabilitas *return on asset*. Sehingga hipotesis yang menerangkan jika rasio pembiayaan *Murabahah* tidak mempengaruhi signifikan terhadap *return on asset* bisa di terima. Ataupun H1 tidak diterima ialah karena tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas.

Pengaruh variabel pembiayaan *Mudharabah* (X2) terhadap Profitabilitas *return on asset* dapat di ketahui dari tingkat serta dari nilai signifikansi profitabilitas. Variabel pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan < 0,05. Hasil analisis regresi antara variabel pembiayaan *mudharabah* dengan variabel profitabilitas *return on asset*. Nilai profitabilitas sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 berarti pembiayaan *Mudharabah* mempengaruhi signifikan terhadap profitabilitas *return on asset*. maka hipotesis yang menyatakan bahwa rasio pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dapat

di terima. Atau H2 di terima yaitu ada pengaruh antara pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas.

Pengaruh variabel pembiayaan Musyarakah (X3) terhadap Profitabilitas return on asset bisa dilihat dari arah indikasi serta tingkatan signifikansi profitabilitas. Variabel pembiayaan Musyarakah mempengaruhi signifikan < 0,05. Hasil analisis regresi antara variabel pembiayaan Musyarakah dengan variabel profitabilitas return on asset. Nilai profitabilitas sebesar 0.129 lebih besar dari 0,05 berarti pembiayaan Musyarakah tidak mempengaruhi signifikan terhadap profitabilitas return on asset. Sehingga hipotesis yang menerangkan jika rasio pembiayaan Musyarakah mempengaruhi signifikan terhadap return on asset bisa tidak di terima. Atau H3 tidak diterima yakni tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah, pembiayaan Mudharabah, dan pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas F-Hitung sebesar $6,153 > 3,24$, dengan nilai p-value 0,004 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka H4 diterima, selanjutnya uji R² pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat, bahwa hasil dari perhitunga untuk R-square, maka di peroleh besaran angka koefisien determinasi $R^2 = 0,694$ dan termasuk dalam kategori pengaruh yang kuat. Berdasarkan nilai korelasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara pembiayaan Murabahah, pembiayaan Mudharabah, dan pembiayaan Musyarakah secara simultan terhadap profitabilitas return on asset pada PT Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia periode 2015-2020.

Berdasarkan uraian dan perhitungan di atas maka dari besaran tingkat pengaruh antar variabel dengan Profitabilitas Return On Asset dapat dilihat bahwa pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh yaitu sebesar 0,343, pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Return On Asset yaitu sebesar -.0493, sedangkan pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Return On Asset yaitu sebesar 0,193.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan Murabahah, pembiayaan Mudharabah, dan pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas Return On Asset pada Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia Periode 2015-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Return On Asset.
- b. Variabel Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Return On Asset
- c. Variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Return On Asset.
- d. Berdasarkan perhitungan dari tingkat signifikan dapat dilihat bahwa pembiayaan Murabahah, pembiayaan Mudharabah, dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas berkategori kuat/besar.
- e. Variabel pembiayaan musyarakah merupakan prediktor dominan terhadap Return On Aset

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada kedua orang tua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada dosen pembimbing semoga ilmu dan motivasi yang mereka berikan menjadi ladang amal mereka dan tercatat sebagai pahala yang mengalir hingga akhir nanti. Dan tidak lupa tim jurnal yang berkenan menerbitkan penelitian ini semoga dengan diterbitkan penelitian ini dapat menjadi ilmu yang berguna dan menjadi amal jariyah bagi semua yang berkecimpung di dalam nya.

6. REFERENSI

- Andri Soemitra. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.
- Arif, M. R. Al. (2012). *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Alfabeta.
- Hardani, hikmatul Aulia, N., Andriani, H., Asri fardani, R., & Ustiawati, jumari. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Indah, W. (2017). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015. *Journal Economic and Business Of Islam*, 2(2), 190. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/TJEI/article/view/529/440>.
- Medina, A., & Rina, M. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 179,. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/389/285>.
- Muhamad. (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. UII Press.

Murti Sumarni. (2002). *Manajemen Pemasaran Bank*. Liberty.

Riduwan. (2009). *Mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta cv.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.